



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH BERBASIS
LITERASI NUMERIK DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
KOTA MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

NAFISAH MAULIDIA

NPM. 21901011131



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2023

ABSTRAK

Maulidia, Nafisah. 2023. *Implementasi Pembelajaran Fiqih Berbasis Literasi Numerik di MAN 1 Kota Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. H. Anwar Sa'dullah, MPd. Pembimbing 2: Dr. Fita Mustafida, M.Pd.

Kata Kunci : Literasi Numerik, Peserta Didik, Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran fiqih merupakan salah satu bagian dari pendidikan agama Islam yang memiliki tujuan menumbuhkan iman dan taqwa melalui pemberian pengetahuan dan pengalaman dalam hal hukum Islam baik terkait ibadah ataupun muamalah. Pembelajaran fiqih bertujuan untuk mengajarkan murid agar terus berkembang sehingga bisa mengikuti dan menjawab setiap persoalan hukum yang sedang berjalan. Pendidik dalam hal ini dituntut untuk bisa memahami peserta didik terkait ilmu fikih. Pada pembelajaran fiqih ini guru juga dituntut untuk menjadikan siswanya memiliki karakter atau jiwa yang baik. Masalah harta waris merupakan masalah yang rawan menimbulkan perselisihan. Sehingga tujuan dari pembelajaran fiqih mawaris adalah untuk membantu peserta didik menguasai dan memahami hukum waris Islam agar dapat menerapkan di dalam kehidupannya di masyarakat dengan baik dan benar sesuai dengan perintah Allah swt. dan Rosul-Nya. Penerapan pembelajaran fiqih berbasis literasi numerik yaitu pada menghitung ahli waris dan akan diterapkan di kelas XII.

Dari latar belakang penelitian di atas maka peneliti dapat merumuskan fokus penelitian antara lain: 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran fiqih berbasis literasi numerik di MAN 1 Kota Malang. 2) Bagaimana implementasi pembelajaran fiqih berbasis literasi numerik di MAN 1 Kota Malang. 3) Bagaimana evaluasi pembelajaran fiqih berbasis literasi numerik di MAN 1 Kota Malang. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran fiqih berbasis literasi numerik di MAN 1 Kota Malang. 2) Untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran fiqih berbasis literasi numerik di MAN 1 Kota Malang. 3) Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran fiqih berbasis literasi numerik di MAN 1 Kota Malang.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan jenis penelitian menggunakan studi kasus. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber datanya menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan empat

tahap yakni, pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi data.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa, 1) Meningkatnya pengetahuan peserta didik terhadap pembelajaran fiqh berbasis literasi numerik. 2) Peserta didik aktif di dalam kelas. 3) menerapkan pembelajaran fiqh berbasis literasi numerik di lingkungan masyarakat.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kemampuan literasi numerik didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengakses, menggunakan, dan menafsirkan serta menghubungkan info matematika serta saran, untuk terlibat serta menangani kebutuhan matematika dari berbagai situasi di masa depan. Literasi numerik berarti menggunakan matematika dengan percaya diri dan efektif untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Literasi numerik sangat penting bagi individu untuk membentuk penalaran rasional serta teknik penalaran dalam aktivitas sehari-hari. Kita membutuhkan literasi numerik untuk memperbaiki masalah dan juga memahami angka, waktu, pola, dan juga formulir untuk aktivitas seperti menyiapkan makanan, membaca faktur, meninjau petunjuk, dan juga berolahraga.

Era modern saat ini proses pembelajaran sudah tidak lagi terbatas oleh sumber belajar dan kegiatannya pun sudah menjadi proses yang menyenangkan dengan menitikberatkan pada kebutuhan peserta didik (Sulistyo 2019:19; Tambak, et al., 2022). Seluruh kegiatan tersebut dirancang secara seksama dengan melihat kebutuhan dan potensi peserta didik, dilaksanakan secara terprogram dengan segala inovasi agar peserta didik lebih aktif dan dalam batasan materi yang dipelajari sebagai sumber belajar (Sagala 2016:34). Upaya dalam menyukseskan kegiatan pembelajaran tentu harus memperhatikan prinsip pembelajaran sehingga tujuannya jelas dan jalan yang dilewati semakin tertata sekaligus terukur.

Prinsip tersebut antara lain: (1) bertujuan untuk mengubah perilaku lebih baik, (2) hasilnya ditandai dengan adanya perubahan sikap/ karakter, (3) proses yang harus dilewati, (4) adanya motivasi bersama mencapai tujuan, dan (5) pembelajaran merupakan bentuk pengalaman (Warsito, 2015:266; Tambak and Sukenti, 2020).

Berpedoman dari kurikulum yang disusun, para guru pendidikan agama Islam mulai menyusun perangkat pembelajaran dimulai dengan Program Tahunan, Program Semester, Kriteria Ketuntasan Minimal, Silabus, dan Rencana Program Pembelajaran lengkap dengan langkah-langkah pembelajaran di dalamnya. Perangkat pembelajaran disusun dengan memerhatikan kompleksitas literasi. Diantaranya ada literasi numerik yang menjelaskan tentang menghitung ahli waris pada mata pelajaran fiqih, literasi yang kontras tersebut dinilai menjadi solusi dan keunggulan tersendiri bagi MAN 1 Kota Malang untuk menyiasati keterbatasan sarana fisik yang ada. Setiap hasil dari proses pembelajaran diukur dan dievaluasi dengan memerhatikan perkembangan peserta didik sebagai langkah pengumpulan informasi (Islam, 2018:23). Ketepatan instrument dan sistemnya dapat menumbuhkan pengaruh positif kepada perkembangan diri peserta didik untuk melanjutkan belajarnya.

Di MAN 1 Kota Malang adalah salah satu lembaga pendidikan yang berbasis pondok pesantren yang mampu mengimplementasikan pembelajaran agama islam berbasis literasi numerik pada mata pelajaran Fiqih. Dalam proses pembelajaran berlangsung kebanyakan siswa yang kurang termotivasi untuk mengikuti KBM berlangsung, peneliti

menemukan sebuah persoalan atau hambatan belajar siswa kelas XII, yakni banyaknya siswa mengantuk ketika pembelajaran dikelas. Apalagi mata pelajaran Fiqih, hal ini disebabkan karena metode yang digunakan masih metode ceramah. Maka dari itu, penulis menggunakan pembelajaran berbasis literasi numerik agar tidak monoton.

Pembelajaran fiqih merupakan salah satu bagian dari pendidikan agama Islam yang memiliki tujuan menumbuhkan iman dan taqwa melalui pemberian pengetahuan dan pengalaman dalam hal hukum Islam baik terkait ibadah ataupun muamalah. Pembelajaran fiqih bertujuan untuk mengajarkan murid agar terus berkembang sehingga bisa mengikuti dan menjawab setiap persoalan hukum yang sedang berjalan. Pendidik dalam hal ini dituntut untuk bisa memahami peserta didik terkait ilmu fikih. Pada pembelajaran fiqih ini guru juga dituntut untuk menjadikan siswanya memiliki karakter atau jiwa yang baik. Seperti bertaqwa kepada Allah, berakhlak mulia, jujur, adil, etis, respect, disiplin, berbudi pekerti baik individu ataupun sosial. Tujuan pembelajaran fiqih di madrasah terpenting antara lain adalah mengetahui, memahami, melaksanakan, dan mengamalkan prinsip, kaidah, serta tata cara pelaksanaan dari ketentuan hukum Islam untuk dijadikan pedoman dalam menjalankan kehidupan terkait dengan hubungan antara manusia dengan Allah, alam, dirinya sendiri, ataupun dengan makhluk lainnya.

Masalah harta waris merupakan masalah yang rawan menimbulkan perselisihan. Sehingga tujuan dari pembelajaran fiqih mawaris adalah untuk membantu peserta didik menguasai dan memahami hukum waris

Islam agar dapat menerapkan di dalam kehidupannya di masyarakat dengan baik dan benar sesuai dengan perintah Allah swt. dan Rosul-Nya. Penerapan pembelajaran fiqih berbasis literasi numerik yaitu pada menghitung ahli waris dan akan diterapkan di kelas XII. Observasi awal yang dilakukan peneliti menemukan bahwa MAN 1 Kota Malang berdekatan dengan Universitas Islam Malang. Fasilitas yang dimiliki berupa gedung terbuka dan ruang-ruang kecil untuk pembelajaran serta satu ruang yang dimanfaatkan sebagai kantor atau ruang guru. Guru berperan sebagai fasilitator bagi peserta didik dalam menjalankan kegiatan keseharian sehingga kelihatan santai dan penuh keakraban.

Setelah peneliti melakukan wawancara kepada guru Fiqih dan peserta didik, terdapat keluhan yang mempengaruhi ketercapaian dalam proses pembelajaran Fiqih. Masalah pertama dari guru yang mana menjelaskan bahwa kemampuan peserta didik dalam menghitung baik menghafal rumus hitungan ahli waris masih kesulitan. Masalah kedua muncul dari peserta didik yang merasa pembelajaran fiqih berbasis literasi numerik di kelas sangat monoton dan saat cara menghitung yang diberikan oleh guru begitu sulit. Guru harus rela menjadi fasilitator bagi peserta didiknya, tentu tidak hanya bersikap *inklusif* terhadap perbedaan yang terdapat pada peserta didik, tetapi lebih praktis guru memfasilitasi proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan. Hal ini bisa dilakukan dengan menyajikan materi Fiqih berbasis literasi numerik dengan memberikan cara cepat (tips) untuk menghitung dan menghafal rumus ahli waris yang mudah dan benar. Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan

yang ada di MAN 1 Kota Malang, peneliti mengangkat judul penelitian yaitu “Implementasi Pembelajaran Fiqih Berbasis Literasi Numerik Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang”, sebagai bentuk kepedulian peneliti sebagai mahasiswa yang harus merespon di bidang pendidikan dan berharap bisa memberikan strategi pembelajaran berbasis literasi numerik agar dapat diterapkan selama proses pembelajaran.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran fiqih berbasis literasi numerik di MAN 1 Kota Malang ?
2. Bagaimana implementasi pembelajaran fiqih berbasis literasi numerik di MAN 1 Kota Malang ?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran fiqih berbasis literasi numerik di MAN 1 Kota Malang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran fiqih berbasis literasi numerik di MAN 1 Kota Malang.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran fiqih berbasis literasi numerik di MAN 1 Kota Malang.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran fiqih berbasis literasi numerik di MAN 1 Kota Malang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Tujuan memiliki kemampuan literasi numerik adalah untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari sekaligus mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan yang masuk akal. Selain itu kemampuan literasi numerik akan membantu seseorang untuk melakukan perencanaan yang baik. Pada pelajaran fiqih terdapat pembagian mawaris dan harus memiliki kemampuan literasi numerik untuk pembagiannya, dengan adanya pembagian tersebut memberikan hak kepada semua anggota keluarga sesuai dengan kewajibannya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru : Melatih guru dalam memodifikasi sekaligus menerapkan literasi numerik di MAN 1 Kota Malang.
- b. Bagi Siswa : Dapat memotivasi belajar pada pelajaran Fiqih.
- c. Bagi Peneliti : Menambah pengetahuan baru dan pengetahuan yang lebih matang dalam bidang pengajaran serta dapat menambah wawasan dalam bidang penelitian. Oleh karena itu, dapat dijadikan sebagai pelatihan dan pengembangan teknik-teknik yang baik khususnya dalam membuat karya tulis ilmiah, juga sebagai kontribusi nyata bagi dunia pendidikan.

E. Definisi Operasional

1. Implementasi

Implementasi berdasarkan KBBI ialah pelaksanaan, penerapan. Implementasi ialah kegiatan yang dilakukan dengan perencanaan dan mengacu kepada aturan tertentu untuk mencapai tujuan suatu kegiatan. Sedangkan menurut Nurdin Usman, Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. Intinya, implementasi dapat dilakukan bila sudah terdapat rencana atau konsep acara yang hendak dilakukan. Tujuan dari implementasi adalah untuk menerapkan dan mewujudkan rencana yang telah disusun menjadi bentuk nyata. Hal itu karena dalam menyusun suatu rencana disusun pula tujuan-tujuan yang akan dicapai. Dengan demikian, implementasi secara praktis bisa dikatakan sebagai cara untuk mencapai tujuan-tujuan terkait. Di samping itu, tujuan implementasi secara teknis juga berarti menguji penerapan kebijakan yang tertuang dalam rencana-rencana yang telah disusun.

2. Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran adalah usaha guru dalam membelajarkan siswa di sekolah atau madrasah. Pembelajaran sangat penting dilaksanakan untuk mencapai tujuan dari pendidikan. Jika proses pembelajaran tidak dilakukan maka tujuan pendidikan tidak akan terlaksanakan. Pembelajaran fiqih dilakukan dengan tujuan agar anak

didik bisa mengetahui tentang hukum Islam baik dari dalil naqli ataupun dalil aqli, serta bisa mengaplikasikannya. Untuk menunjang keberhasilan dari kegiatan pembelajaran fiqh maka pendidik perlu mengetahui konsep dari pembelajaran fiqh di madrasah.

Pembelajaran fiqh di madrasah adalah suatu kegiatan interaksi antara pendidik dan peserta didik yang memanfaatkan sumber belajar untuk memberikan pengetahuan mengenai fiqh yakni ketentuan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, baik secara pribadi, masyarakat maupun dengan Allah dimana diperoleh dari dalil-dalil yang jelas dimana diajarkan di madrasah. Pembelajaran fiqh di madrasah berfungsi mengantarkan peserta didik untuk bisa mengerti dan memahami pokok hukum Islam serta tata cara pelaksanaannya untuk kemudian diaplikasikan dan menjalankan syari'at Islam dalam kehidupannya. Pembelajaran fiqh berfungsi pula sebagai usaha sadar melalui kegiatan pengajaran, bimbingan, serta pelatihan yang dilaksanakan secara bertahap dan terencana untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Selain itu fungsi lain dari pembelajaran fiqh adalah untuk mengarahkan dalam hal peningkatan keyakinan dan pemahaman tentang ajaran Islam bagi peserta didik.

3. Literasi Numerik

Secara sederhana, numerasi dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengaplikasikan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya: di rumah, pekerjaan, dan partisipasi dalam kehidupan masyarakat dan sebagai warga negara.

Dan kemampuan untuk menginterpretasi informasi kuantitatif yang terdapat di sekeliling kita. Kemampuan ini ditunjukkan dengan kenyamanan terhadap bilangan dan cakap menggunakan keterampilan matematika secara praktis untuk memenuhi tuntutan kehidupan. Kemampuan ini juga merujuk pada apresiasi dan pemahaman informasi yang dinyatakan secara matematis, misalnya: grafik, bagan, dan tabel.

Menurut Andreas Schleicher dari OECD (*Organisation for Economic Co-operation and Development*), kemampuan numerasi yang baik merupakan proteksi terbaik terhadap angka pengangguran, penghasilan yang rendah, dan kesehatan yang buruk. Literasi numerasi dibutuhkan dalam semua aspek kehidupan, baik di rumah, di pekerjaan, maupun di masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari, ketika berbelanja atau merencanakan liburan, meminjam uang dari bank untuk memulai usaha atau membangun rumah, semuanya membutuhkan keterampilan literasi numerasi.

Literasi numerik tidaklah sama dengan kompetensi matematika. Keduanya berlandaskan pada pengetahuan dan keterampilan yang sama, tetapi perbedaannya terletak pada pemberdayaan pengetahuan dan keterampilan tersebut. Pengetahuan matematika saja tidak membuat seseorang memiliki kemampuan literasi numerik. Literasi numerik mencakup keterampilan mengaplikasikan konsep dan kaidah matematika dalam situasi real sehari-hari, saat permasalahannya sering kali tidak terstruktur (*unstructured*), memiliki banyak cara penyelesaian, atau bahkan tidak ada penyelesaian yang tuntas, serta

berhubungan dengan faktor non matematis. Sebagai contoh, seorang peserta didik belajar bagaimana membagi bilangan bulat dengan bilangan bulat lainnya. Ketika bilangan yang pertama tidak habis di bagi, maka akan ada sisa. Biasanya peserta didik di ajarkan untuk menuliskan hasil bagi dengan sisa, lalu mereka juga belajar menyatakan hasil bagi dalam bentuk desimal. Dalam konteks kehidupan sehari-hari, hasil bagi yang presisi (dengan desimal) sering kali tidak di perlukan sehingga sering kali di lakukan pembulatan.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan secara menyeluruh tentang permasalahan yang berhubungan dengan penelitian ini, maka peneliti akan memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan yang dilakukan untuk pembelajaran fiqh berbasis literasi numerik di MAN 1 Kota Malang adalah yang pertama perencanaan kegiatan pembelajaran fiqh berbasis literasi numerik, kepala sekolah memberikan pemahaman terkait hubungan literasi numerik dengan didasarkan pada output pendidikan selama ini, dengan cara memberikan sosialisasi pada saat kegiatan MPLS
2. Implementasi pembelajaran fiqh berbasis literasi numerik di MAN 1 Kota Malang adalah yang pertama pada materi pembelajaran fiqh berbasis literasi numerik, materi pembelajaran fiqh ada beberapa seperti mengenai fiqh ibadah, fiqh munakahat, fiqh jinayat, dan lain sebagainya. fiqh berbasis literasi numerik adalah pembelajaran fiqh yang menggunakan kemampuan numerik peserta didik, materi yang dipelajari adalah ilmu mawaris, muamalah, denda saat berhalangan. Karena materi tersebut menggunakan kemampuan literasi numerik agar mudah untuk mempelajarinya.

3. Evaluasi pembelajaran fiqh berbasis literasi numerik dapat dilihat sebagai berikut, yang pertama pada waktu evaluasi pembelajaran fiqh berbasis literasi numerik, evaluasi pembelajaran dilakukan diakhir pembelajaran dengan memberi tugas atau tes tulis kepada peserta didik. Tes tulis ini untuk mengukur seberapa paham peserta didik terhadap materi yang dijelaskan.



B. Saran

Berdasarkan analisis dari penelitian ini, peneliti sadar terdapat banyak kekurangan dalam penelitian. Karena rasa peduli terhadap sesama, maka peneliti ingin memberikan saran demi kelangsungan kehidupan yang lebih baik kepada pihak yang terkait dalam penelitian:

1. Perencanaan pembelajaran fiqih berbasis literasi numerik di MAN 1 Kota Malang

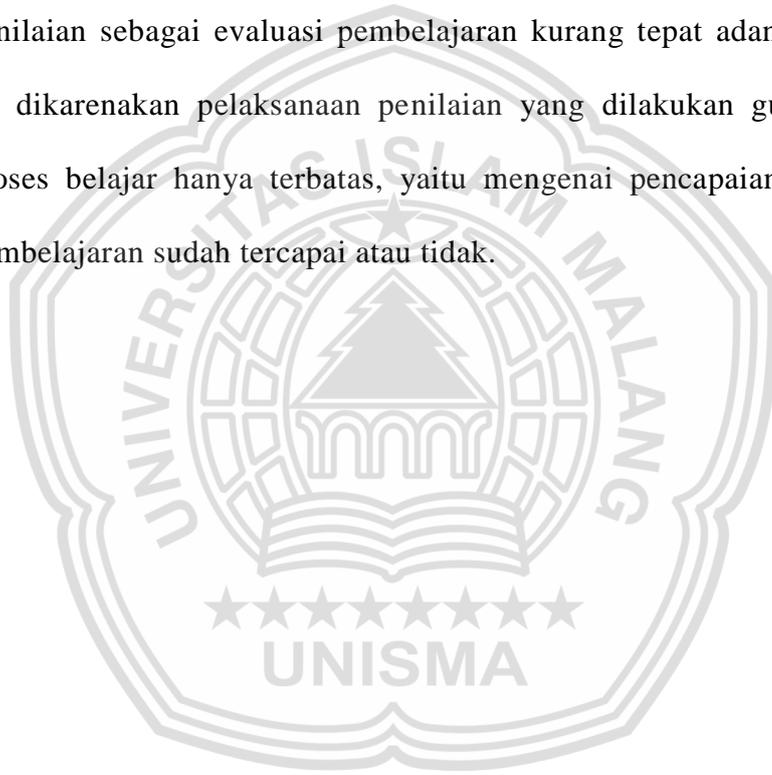
Agar menciptakan perencanaan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, dengan menciptakan suasana kelas yang rileks Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama. Ini berarti bahwa keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Pembelajaran efektif adalah apabila terciptanya suasana yang menimbulkan konsentrasi belajar siswa.

2. Implementasi pembelajaran fiqih berbasis literasi numerik di MAN 1 Kota Malang

Lebih kreatif lagi dalam pembelajaran agar menghasilkan output yang berakhlak baik dan berkualitas, mempertahankan dan mengembangkan pembelajaran fiqih, menjadikan mata pelajaran fiqih sebagai pedoman dalam berkehidupan di lingkungan sekolah.

3. Evaluasi pembelajaran fiqih berbasis literasi numerik di MAN 1 Kota Malang

Diharapkan untuk evaluasi yang sering dipahami dalam dunia pendidikan yaitu sebatas penilaian kemampuan akademik siswa saja. Adapun penilaian yang dilakukan guru bisa secara formatif dan sumatif. Ketika penilaian telah selesai dilakukan, maka evaluasi juga telah selesai dilaksanakan. Pemahaman tentang penilaian sebagai evaluasi pembelajaran kurang tepat adanya. Hal ini dikarenakan pelaksanaan penilaian yang dilakukan guru saat proses belajar hanya terbatas, yaitu mengenai pencapaian tujuan pembelajaran sudah tercapai atau tidak.



DAFTAR PUSTAKA

- manfaat dan ruang lingkup muamalah dalam islam.* (2019, 08 20). Retrieved from IAIN parepare: <https://muamalah.iainpare.ac.id/2019/08/manfaat-dan-ruang-lingkup-muamalah.html>
- upaya membangun kemampuan numerasi.* (2020, 02 20). Retrieved from direktorat jenderal pendidikan islam kementerian agama RI: <http://www.pendis.kemenag.go.id/read/upaya-membangun-kemampuan-numerasi>
- langkah menerapkan strategi ekspositori.* (2021, 12 26). Retrieved from naikpangkat.com: <https://naikpangkat.com/langkah-mudah-terapkan-strategi-pembelajaran-ekspositori/>
- pengertian mawaris dalam islam.* (2022, 10 16). Retrieved from OCBC NISP: <https://www.ocbcnisp.com/id/article/2022/11/16/mawaris-adalah>
- tujuan dan kedudukan ilmu mawaris.* (2022, 10 22). Retrieved from universitas islam an nur lampung: <https://an-nur.ac.id/pengertian-ilmu-mawaris-hukum-mempelajaritujuan-sumber-hukum-dan-kedudukan-ilmu-mawaris/>
- apa itu literasi dan numerasi?* (2023, 03 20). Retrieved from Kemendikbud: <https://ditpsd.kemendikbud.go.id/artikel/detail/apa-itu-literasi-dan-numerasi#:~:text=Literasi%20numerasi%20adalah%20kecakapan%20untuk,simak%20dalam%20gambar%20berikut%20yuk!>
- kemenag memperkuat literasi numerasi pada pendidikan pesantren salafiyah.* (2023, 05 23). Retrieved from direktorat jenderal pendidikan islam kementerian agama RI: <https://pendis.kemenag.go.id/read/kemenag-perkuat-literasi-numerasi-pada-pendidikan-kesetaraan-pesantren-salafiyah>
- Awaliyani, S. A. (2021, 05 05). *konsep dasar pembelajaran fiqih di madrasah.* Retrieved from kompasiana: <https://www.kompasiana.com/sandhika85202/6091e9e38ede48336439eb23/konsep-dasar-pembelajaran-fiqih-di-madrasah?page=all#section1>
- Bahriah. (2019, 02 25). *implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran fiqih.* Retrieved from instutional digital repository: <https://idr.uin-antasari.ac.id/11333/>

- Cantika, Y. (n.d.). *pengertian dan macam-macam muamalah*. Retrieved from gramedia blog: <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-muamalah/#:~:text=Adapun%20beberapa%20contoh%20transaksi%20yang,ke%20dalam%20kegiatan%20transaksi%20muamalah>.
- Fasya, H. (2023, 03 16). *apa itu muamalah?* Retrieved from hukum ekonomi syariah: <https://hes.iainkediri.ac.id/2023/03/16/apa-itu-muamalah/#:~:text=Tujuan%20dari%20muamalah%20itu%20sendiri,surah%20Al%2DMaidah%20ayat%202%2C>
- FIQIH, K. K. (2018). *Kajian Kurikulum Fiqih. Kajian Kurikulum Fiqih Pada Madrasah Aliyah*, 116.
- Hartatik, S. N. (2020). *kemampuan numerasi mahasiswa pendidikan*. Retrieved from UNUSA Repository: <http://repository.unusa.ac.id/6612/>
- Islam, A. M.-J. (2019). *Metodologi Pembelajaran Fiqih. Metodologi Pembelajaran Fiqih*, 112-116.
- Mulyana, A. (2023, 01 18). *pengertian dan langkah-langkah demonstrasi*. Retrieved from pendidikan kewarganegaraan: [https://ainamulyana.blogspot.com/2011/11/metode-demonstrasi.html#:~:text=1\)%20Memeriksa%20hal%2Dhal%20di,semuanya%20mengikuti%20demonstrasi%20dengan%20baik](https://ainamulyana.blogspot.com/2011/11/metode-demonstrasi.html#:~:text=1)%20Memeriksa%20hal%2Dhal%20di,semuanya%20mengikuti%20demonstrasi%20dengan%20baik).
- Rahma Dewanti, A. F. (2020). *metode demonstrasi dalam peningkatan pembeajaran fiqih. journal pilar*, 11-15.
- Rais, M. A. (2023, 03 03). *strategi pembelajaran ekspositori*. Retrieved from ruang kerja: <https://www.ruangkerja.id/blog/strategi-pembelajaran-ekspositori>
- Sendari, A. A. (2023, 05 10). *Implementasi dan Pelaksanaan Tujuan*. Retrieved from Liputan6: <https://www.liputan6.com/hot/read/5282136/implementasi-adalah-pelaksanaan-tujuan-pahami-pengertian-dan-contohnya>
- Suardi, M. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Tarbawi, J. K. (2019). *Implementasi Pendidikan Karakter. Implementasi Pendidikan Karakter*, 20-25.
- Wahyudin. (2018, 06 10). *Model Pembelajaran di Sekolah*. Retrieved from Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta: http://lib.unj.ac.id/slims2/index.php?p=show_detail&id=42243&keywords
=